

BIMBINGAN SEKS BAGI REMAJA TUNAGRAHITA

(Telaah Kualitatif Dalam Upaya Menyusun Program Bimbingan Seks bagi
Remaja Tunagrahita di SLB-C YPLB Cipaganti Bandung)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Dalam Bidang Konseling Kosentrasi Anak
Berkebutuhan Khusus



NURHASTUTI
NIM 029488



PROGRAM STUDI KONSELING
PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2005



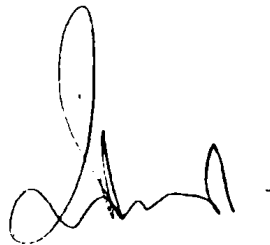
**Disetujui Dan Disahkan Pembimbing
Untuk Mengikuti Ujian Tahap II**

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dr. Juang Sunanto', written over a rectangular box that has been partially filled in.

Dr. Juang Sunanto, M.Ed

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dra. Permanarian Somad', written in a cursive style.

Dra. Permanarian Somad, M.Pd

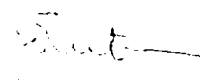


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Bimbingan Seks bagi Remaja Tunagrahita di SLB-C YPLB Cipaganti Bandung" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2005

Yang membuat pernyataan,


Nurhastuti



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya masalah yang dihadapi oleh remaja tunagrahita dalam hal seksual, yaitu mereka belum mengerti saat memasuki usia remaja baik perkembangan fisik maupun perkembangan emosi, suka melakukan masturbasi di depan guru atau teman sekelas, tidak bisa menjaga kebersihan saat menstruasi, mudah tergoda dengan orang asing yang baru dikenal, tidak bisa menjaga kesehatan pribadi, pacaran yang berlebihan (over acting). Fenomena yang terjadi di SLB-C YPLB Cipaganti Bandung menunjukkan bahwa bimbingan seks belum dilaksanakan secara optimal, sehingga kebutuhan remaja tunagrahita belum terpenuhi. Kondisi ini menggambarkan bahwa bimbingan seks belum mengakomodasi kebutuhan siswa. Kalau tidak tertangani maka akan mengganggu tampilan potensi pada remaja tunagrahita.

Berdasarkan kenyataan tersebut, penelitian ini bertujuan merumuskan program bimbingan seks bagi remaja tunagrahita untuk dapat memfasilitasi kebutuhan siswa tunagrahita.

Untuk mencapai tujuan tersebut, ditempuh prosedur penelitian sebagai berikut (a) mengidentifikasi kebutuhan siswa, memotret layanan bimbingan seks di sekolah, serta mengumpulkan data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam layanan bimbingan seks (b) merumuskan program hipotetik bimbingan seks berdasarkan kajian teoritis dan kondisi objektif di lapangan (c) melakukan validasi program melalui seminar dan lokakarya yang diikuti oleh kepala sekolah, guru dan orang tua (d) merevisi program berdasarkan hasil seminar dan lokakarya untuk merumuskan program hasil validasi bimbingan seks di SLB-C YPLB Cipaganti Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bimbingan seks belum mengakomodasi kebutuhan siswa (2) ada sepuluh kebutuhan siswa tunagrahita yaitu perubahan fisik saat memasuki usia remaja, pengetahuan tentang mimpi basah, pengetahuan tentang masturbasi, pengetahuan tentang menstruasi, tata cara pacaran, norma pergaulan pria dan wanita, kesehatan pribadi, tata cara berbicara yang benar, menghindari diri dari pelecehan seksual, pernikahan. (3) faktor pendukung yaitu pandangan positif dari kepala sekolah dan guru kelas. Sedangkan faktor penghambat meliputi iklim sekolah yang tidak kondusif, minimnya fasilitas dan administrasi, pendidikan, kemampuan guru dalam bimbingan masih kurang, karakteristik siswa. (4) rumusan program bimbingan seks meliputi: dasar pemikiran, visi dan misi layanan bimbingan seks, maksud dan tujuan, bidang isi dan ruang lingkup bimbingan. Penelitian tersebut direkomendasikan kepada kepala sekolah, guru kelas, yayasan, dan orang tua.



KATA PENGANTAR

Salah satu pokok tugas sekolah luar biasa adalah mengantarkan siswa mencapai suatu tugas perkembangan tertentu sebagaimana yang tertuang dalam tujuan bimbingan di sekolah. Bimbingan di SLB-C bertujuan agar siswa mampu mengatasi kesulitan mengurus diri sendiri, mengatasi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Penelitian ini berawal dari permasalahan-permasalahan yang ada dalam diri remaja tunagrahita yang berhubungan dengan perilaku seksual. Sekolah luar biasa bagian tunagrahita belum optimal dalam membantu berbagai kegiatan yang berhubungan dengan aspek-aspek seksual siswa. Orang tua belum terbuka dan merasa risih dalam menginformasikan yang berhubungan dengan seksual, dan sekolah belum membuat program bimbingan seks sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam penelitian ini kebutuhan yang dirasakan oleh remaja tunagrahita adalah kebutuhan dalam perubahan diri pada masa remaja, kebutuhan tentang mimpi basah, kebutuhan tentang menstruasi, kebutuhan masturbasi, kebutuhan pacaran yang benar, kebutuhan tentang norma pergaulan pria dan wanita, kebutuhan tentang menghindari diri dari pelecehan seksual, kebutuhan tentang tata cara berbicara yang benar, kebutuhan tentang kesehatan pribadi, dan kebutuhan tentang pernikahan.

Tesis ini terdiri dari lima bab yaitu Bab I berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, definisi operasional, tujuan dan kegunaan penelitian. Bab II membahas tentang perkembangan remaja tunagrahita, permasalahan dan bimbingan seks. Bab III membahas tentang metode penelitian. Bab IV menyajikan tentang temuan dan pembahasan penelitian. Bab V kesimpulan dan rekomendasi.

Penulis telah berupaya maksimal dalam menuangkan kemampuan dan pikiran, semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi guru SLB-C dalam bimbingan seks.

Bandung, Januari 2005

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur, penulis panjatkan kepada kehadiran Allah Tuhan Seru Sekalian Alam, karena atas berkat rahmat dan limpahan hidayah-Nyalah, penulis dapat memperoleh kesempatan untuk mengikuti pendidikan pencapaian Magister pada PPs UPI Bandung. Atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya pula, alhamdulillah penulis telah menyelesaikan penulisan tesis ini, yang merupakan syarat untuk menempuh ujian akhir di Pascasarjana.

Tentu saja secara sariat dalam penyelesaian tugas penyusunan tesis ini, banyak pihak yang terlibat memberikan dukungan, nasihat dan bimbingan kepada penulis, untuk itu sudah semestinya penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala dorongan dan bantuan moril, hingga tesis ini dapat tersaji. Tidak berlebihan kiranya rasa syukur dan rasa gembira penulis ini dapat tersaji sebagai berikut:

Pertama, penulis panjatkan terima kasih berserta puji dan syukur kehadiran Allah, atas qudrat dan iradat-Nya, berkenan memberikan kasih sayang-Nya kepada penulis, di mana segala kesulitan dan rintangan yang dihadapi oleh penulis, dapat terlalui dengan mudah dan lancar.

Kedua, selayaknya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada Drs. Didi Erwandi sebagai suami penulis yang dengan rela dan penuh percaya diri melepas istrinya menuntut ilmu ke negeri seberang. Motivasi dan dukungan yang tiada henti-hentinya. Begitu banyak pengorbanan yang telah beliau berikan baik dalam waktu, tenaga, pikiran, dan material lainnya. Semoga segala apa yang telah dilakukannya ini mendapatkan balasan amal kebaikan dari Allah yang Maha kuasa dalam kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat kelak. Demikian pula kepada anakku Jehan Nabela Oktaviani dan Tasha Dwilamiisa Putri, umi sampaikan mohon maaf, karena selama umi menyelesaikan program studi ini sering kali umi melalaikan hak-hak kalian, namum umi sangat gembira karena atas dorongamu pula umi dapat menyelesaikan tugas ini, untuk itu umi berdoa semoga kalian semua menjadi anak yang sholeha dan berguna dalam kehidupan dunia dan akhirat. Amin.

Ketiga, ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada seluruh civitas akademika UNP Padang yang terdiri dari: yang terhormat

1. Bapak Prof. Dr.H. Mawardi, M.Pd, selaku Rektor UNP Padang
2. Bapak Dr. H. Supiarma, M.Pd, selaku Dekan FIP UNP Padang
3. Ibu Dra. Irda Murni, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PLB, yang telah memberikan izin untuk mengikuti Pendidikan Program Pascasarjana kepada penulis. Untuk itu dengan penulis ucapkan

terimakasih yang sedalam-dalamnya, dan semoga apa yang telah dilakukannya, menjadi amal ibadah yang berdampak pahala yang mengucur terus menerus.

Keempat kepada yang terhormat Bapak Dr. Juang Sunanto, M.Ed selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Permanarian Somad, M.Pd selaku pembimbing II, atas jerih payah yang tak henti-hentinya dalam melakukan bimbingan kepada penulis hingga tersajinya tesis ini, untuk itu penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga segala amal kebaikan akan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah Swt.

Kelima kepada yang terhormat seluruh tim pengajar yang terdiri dari Bapak Prof. Dr. H. M. Djawad Dahlan, Bapak Prof. Dr. H. Rochman Natawidjaja, Bapak Prof. Dr. H. Moh. Surya, Bapak Prof. Dr. Dedi Supriadi (almarhum). Ibu Prof. Dr. Conny Semiawan, Bapak Dr. H. Syamsu yusuf LN, M.Pd, Bapak Dr. Juntika, M.Pd, Bapak Dr. H. Furgon, Bapak Dr. Ahman M.Pd, Bapak Drs. Suhaeri Harjanatawiyoga, M.Pd, Bapak Dr. Juang Sunanto, M.Ed, Bapak Drs. Zainal Alimin, M.Ed, dan Ibu Dra. Permanarian Somad, M.Pd. penulis haturkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga segala perhatian yang telah diberikan kepada penulis, menjadi catatan-catatan ibadah dan mendapatkan balasan pahala yang lebih baik dari sisi Allah Swt.

Keenan, khusus untuk, Dra. Otin Martini, Drs. Zulkifli Sidiq dan Neni Noviza S.Pd sebagai teman seperjuangan selama dalam perkuliahan,

yang selalu berbagi pengalaman mencari jalan keluar dalam menghadapi masalah dan kesulitan, untuk itu dengan rasa hormat saya haturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga persahabatan selama ini membawa manfaat dalam keilmuan dan kekal selamanya.

Ketujuh, untuk teman angkatan 2002 di PPS UPI Bandung program studi Konseling, Drs. Iwan Setiawan, Drs. Masnipal, Drs. Jarnawi, Drs. Bondan, Drs. Ristoyo, Drs. Muslim, Drs. Sugiarto, Drs. Aam Kurnia, Dida Aryadita, D.Kes, Nani Nur Djamal, S.Ag, Dra. Kuryati, Eka Wahyuni S.pd, dr. Sir Atun, dr. Susi Badriyah, dr. Elvi, Yayah S.Ag, Dra. Ida, Dra. Indra Indarwati, Dra. Lismaniar, Dra Lisde. Kita semua berharap dapat meningkatkan ilmu untuk bekal mengabdikan pada masyarakat, juga diantara kita saling mendorong, mendukung dan mendoakan, untuk itu kepada seluruh temanku seangkatan ini, saya haturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, seraya berdoa semoga apa yang sedang kita lakukan ini, menjadikan benih-benih yang akan tumbuh subur, berbunga serta berbuahkann kemanfaatan serta pahala bagi sesama insani untuk mewujudkan kemaslahatan kehidupan dunia sebagai bekal dalam kehidupan akhirat.

Kedelapan, penulis haturkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh lingkungan SLB-C YPLB Cipaganti Bandung, kepada kepala sekolah, staf pengajar, orang tua siswa, dan khususnya anak-anakku seluruh siswa-siswi yang telah

menjadi subjek penelitian, ibu menyadari dengan adanya penelitian ini, betapa banyak hak-hak kalian yang telah tersita, baik secara moril maupun material, untuk itu ibu mohon maaf yang sebesar-besarnya, serta ibu berharap semoga kalian semua ikhlas menerima “ketetapan Allah” ini, yang sesungguhnya Allah telah memberikan kasih sayang kepada kalian semua, berupa keringanan beban dalam kehidupan dunia, dan akan selamat dalam kehidupan akhirat kelak. Semoga kalian semua tabah dan tawakal menerimanya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati semoga apa yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis, dapat diberikan pahala yang berlipat ganda oleh pemberi waktu kita, yaitu Allah Swt. Amin
Ya Robbal'allamin.

Bandung, Januari 2005





DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Pertanyaan Penelitian	8
C. Definisi Operasional	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
E. Studi yang Relevan	15
BAB II PERKEMBANGAN REMAJA TUNAGRAHITA, PERMASALAHAN, DAN BIMBINGAN SEKS	
A. Konsep Dasar Tunagrahita	18
1. Pengertian Tunagrahita	18
2. Perkembangan Remaja Tunagrahita	20
3. Kebutuhan Remaja Tunagrahita	29
B. Masalah-Masalah dan Faktor Seksualitas Remaja Tunagrahita	40
1. Masalah-Masalah Seksualitas	40
2. Faktor Penyebab Seksualitas	47
C. Bimbingan Seks Remaja Tunagrahita	51
1. Pengertian Bimbingan Seks	51
2. Peranan Orang Tua dan Sekolah dalam Bimbingan Seks	55
3. Bimbingan Seks di SLB C Cipaganti Bandung	64
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	68
B. Tempat dan Responden Penelitian	69
C. Prosedur Penelitian	71
D. Teknik Pengumpulan Data	74
E. Pelaksanaan Penelitian	76
F. Teknik Analisis Data	79

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Pertama Temuan Penelitian	83
1. Kondisi Objektif Bimbingan Seks	83
2. Kebutuhan Siswa Tunagrahita dalam Bimbingan Seks	96
3. Faktor Pendukung dan Penghambat	115
B. Pembahasan Hasil Penelitian	122
1. Kondisi Objektif Bimbingan Seks	122
2. Kebutuhan Siswa Tunagrahita Bimbingan Seks	128
3. Faktor Pendukung dan Penghambat	142
C. Tahap Kedua Penyusunan Program Hipotetik Bimbingan Seks.....	147
D. Tahap Ketiga Uji Validasi Konsensual Program Bimbingan Seks.....	167

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	176
B. Rekomendasi	179

DAFTAR PUSTAKA

183

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Kisi-kisi.....	187
2. Instrumen Penelitian.....	198

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

	Halaman
Tabel 3.1. Responden Penelitian	71
Tabel 4.1. Program Hipotetik Bimbingan Seks	164
Tabel 4.2. Hasil Validasi Program Bimbingan Seks	170
Bagan 3.1. Kerangka Alur Penelitian.....	73

